

BAB VI PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari bagian isi tesis. Pada bagian ini memuat tiga sub bab, yaitu: kesimpulan, implikasi, dan saran, Ketiga sub bab tersebut akan disajikan secara rinci sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, analisis kasus tunggal dan lintas kasus terhadap temuan penelitian, serta pembahasan pada bab sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Inovasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Abu Darrin Dander Bojonegoro dan MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Pada aspek perencanaan inovasi kurikulum dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Abu Darrin Dander Bojonegoro dan MA Ma'arif Udanawu Blitar. direncanakan dengan baik. Gambaran mengenai kondisi madrasah saat ini, prioritas inovasi yang dilakukan, direncanakan dalam kerangka koordinatif serta juga tidak keluar dari aturan Pemerintah daerah yang ada . Artinya rencana tersebut sebelumnya telah dikomunikasikan oleh kepala madrasah dengan berbagai pihak yang terlibat dengan madrasah, seperti guru, karyawan, komite madrasah dan orang tua atau wali murid. Secara umum perencanaan inovasi kurikulum berupa penambahan jam tatap muka mapel tertentu, program tambahan, muatan lokal dan ketrampilan tata busana, Otomotif, tata boga, program bahasa, program ekstrakurikuler, program pengembangan diri.

2. Pelaksanaan Inovasi Kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Abu Darrin Dander Bojonegoro dan MA Ma'arif Udanawu Blitar

Pada aspek pelaksanaannya, juga dilakukan dengan baik. Artinya sebelum rencana inovasi kurikulum dilaksanakan, kepastian akan kebutuhan juga dilakukan oleh kepala madrasah dan orang-orang yang terlibat dalam manajemen tersebut. Kepala Madrasah yang sebelum bertindak juga meminta pertimbangan dengan kepala yayasan dengan mengadakan pertemuan yang dalam pertemuan tersebut membahas tentang program yang akan dilaksanakan disetiap tahunnya, kemudian setelah selesai pemograman baru meminta kesepakatan sekaligus persetujuan dengan kepala yayasan, wakil kepala Madrasah, waka kurikulum, guru, karyawan, komite madrasah maupun orang tua siswa. Sehingga pada saat pelaksanaan ini bisa dikatakan tidak banyak dijumpai kendala yang cukup berarti.

3. pengevaluasian Inovasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Abu Darrin Dander Bojonegoro dan MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Pada aspek evaluasi kepala madrasah melakukannya melalui berbagai rapat maupun pertemuan, bahkan dengan observasi langsung kelapangan. Untuk rapat dengan Wakil kepala Madrasah, dan waka kurikulum dilakukan sebulan sekali, sedangkan dengan guru dilakukan 2 kali dalam satu semester. Sementara untuk evaluasi dengan Komite Madrasah maupun dengan orang tua murid dilakukan pada akhir semester.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis mendukung teori yang dikemukakan Goerge R. Terry sebagaimana dikutip dari Oemar Hamalik bahwa manajemen adalah “...*distinct process of planning, organizing, actuating, controlling, perfomed to determine and accomplis stated objective the use of human being and other resource*” manajemen adalah suatu proses nyata tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Dalam level kelas upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran dan evaluasi yang efektif pada dasarnya menjadi ranah aksi bagi guru. Hal itu mendukung teori yang dikemukakan oleh Gall and Borg sebagaimana dikutip oleh Ashiong P. Munthe mengatakan bahwa: “*educational evaluation is the process of making judgments about the merit, value, or worth of educational programs*”. Dapat diartikan bahwa evaluasi pendidikan adalah proses membuat penilaian tentang prestasi, nilai, atau nilai program pendidikan.

Sistem perencanaannya kurikulum dilaksanakan karena sebagai ide gagasan baru yang menjadi trobosan-trobosan untuk menjawab suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dalam menyekolahkan anaknya. Hal ini sebagaimana yang dikurip dalam teorinya Ibrahim Bafadal

sebagaimana dikutip oleh Munardji mengemukakan bahwa inovasi pendidikan merupakan inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Dapat dikatakan bahwa inovasi pendidikan ialah suatu ide, barang, atau metode yang dirasakan dan diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi atau diskoveri yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan. Kemudian juga diambil dari teorinya Nicholls sebagaimana dikutip oleh Rusdiana mengatakan bahwa penggunaan kata perubahan dan inovasi sering tumpang tindih. Pada dasarnya, inovasi adalah ide, produk, kejadian, atau metode yang dianggap baru bagi seseorang atau sekelompok orang atau unit adopsi yang lain, baik hasil invensi maupun hasil discovery.

Sebagai koordinator Kepala Madrasah bertanggung jawab terhadap semua program. Karenanya berbagai masalah yang berhubungan dengan program di atas semuanya dibawah koordinasi Kepala Madrasah. Adapun sebagai inovator Kepala Madrasah adalah pencetus sebagian besar ide dari program tersebut. Hal ini selaras dengan teorinya Sudarwan Danim dan Suparno terkait dengan fungsi pengorganisasian bahwa:

suatu proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang, dan sumber daya di kalangan anggota sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien. Kepala Madrasah harus dapat mempunyai kemampuan menentukan jenis program yang dibutuhkan dan mengorganisasikan semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan

yang telah ditentukan. Kepala Madrasah harus dapat membimbing, mengatur, mempengaruhi, menggerakkan, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas kependidikan di lembaga Madrasah agar berjalan teratur, penuh kerjasama

Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, apalagi yang berhubungan dengan prestasi Madrasah tampak mendapat perhatian yang cukup serius dari pihak Madrasah, terutama Kepala Madrasah, sehingga siswa memang bebar-benar mendapatkan pengalaman belajar langsung dari bimbingan guru. Hal ini sebagaimana teori yang disampaikan oleh Allan C. Ornstein dan Francis P. Hunkins sebagaimana dikutip dari Syafaruddin dan Amiruddin mengajukan definisi yang lebih luas tentang kurikulum berkenaan dengan pengalaman pelajar. Tegasnya kurikulum adalah semua pengalaman anak di bawah bimbingan guru-guru.

Kemudian dalam sistem evaluasi yang dilakukan tidak hanya diprioritaskan dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Hal tersebut mendukung teori yang dikemukakan oleh Mujamil bahwa guru dan siswa harus menyadari bahwa potensi siswa jangan hanya dipandang dari sudut kognitifnya saja, tanpa memperhatikan sudut afektif dan psikomotoriknya.

Selanjutnya dalam sistem peningkatan mutunya dengan dilakukan berbagai cara hal ini sebagaimana yang di kutip dari Ace Suryadi dan H.A.R. Tilar sebagaimana dikutip Mujamil Qomar bahwa yang dimaksud mutu pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam

mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.

Pada level profesi, karakter kepala Madrasah yang demokratis dan terbuka diperlukan untuk memberikan rasa nyaman bagi bawahan untuk mengemukakan saran maupun keluhan. Hal tersebut mendukung teori yang dikemukakan oleh Ali Muhammad Taufiq sebagaimana dikutip oleh Mujamil bahwa salah satu sifat kondusif yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah bermusyawarah dengan para pengikut serta meminta pendapat dan pengalaman mereka.

Pembinaan dan pengembangan kompetensi guru dari hasil penelitian tersebut mendukung teori yang dikemukakan oleh Rohiat bahwa strategi pengembangan tenaga pendidik dapat dilakukan melalui workshop/pelatihan internal Madrasah, mengirimkan guru dalam MGMP, melaksanakan kerjasama dengan LPMP, melaksanakan *in house training*, melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang ICT, melaksanakan magang ke Madrasah lain, dan melaksanakan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang mungkin diberikan oleh hasil penelitian adalah mendukung atau memperkaya prosedur atau langkah-langkah operasional yang dipergunakan oleh kepala Madrasah atau para praktisi pendidikan dalam upaya mengembangkan inovasi madrasah.

Kepala Madrasah dapat mengadopsi temuan sebagai inovasi tersebut untuk mengembangkan mutu pendidikan di madrasahya manakala dianggap memungkinkan untuk diterapkan di lembaga yang dipimpinnya. Dalam level kelas kepala Madrasah dapat mempertimbangkan sasaran inovasi yaitu mengembangkan proses pembelajaran dan evaluasi yang efektif. Dalam level profesi, kepala Madrasah dapat mempertimbangkan sasaran pengembangan membentuk karakter kepemimpinan yang demokratis dan melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap guru dan staf. Sedangkan dalam level Madrasah, kepala Madrasah dapat mengembangkan langkah-langkah operasional untuk menerapkan prinsip kemandirian Madrasah, mengutamakan kepuasan pelanggan pendidikan, menumbuhkan sikap responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan peserta didik, menciptakan lingkungan yang aman dan tertib, menumbuhkan budaya mutu, mengembangkan komunikasi yang baik, mewujudkan kekompakan tim kerja, manajemen yang transparan, mewujudkan visi dan misi, menumbuhkan kemauan untuk berubah dan harapan prestasi tinggi, mengelola tenaga kependidikan secara efektif, menumbuhkan partisipasi warga Madrasah dan masyarakat, dan mewujudkan kerangka akuntabilitas Madrasah yang kuat.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah hendaknya berupaya untuk mengembangkan inovasi Madrasah yang kondusif melalui strategi-stretegi khusus yang disesuaikan

dengan kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

2. Bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya meskipun meneliti masalah yang sama namun lebih jeli dalam mencari celah keunikan sehingga dapat menghasilkan karya yang bisa memperkaya temuan sebelumnya.
3. Bagi pembaca secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan iklim Madrasah sehingga mendukung kelancaran proses pendidikan yang pada akhirnya bermuara pada meningkatnya mutu pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Siti. Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SDN Percobaan Palangka Raya. *Program Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Pasacasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2015.
- Al-Wajiz, Al-Mu'ajm. *Majma'ul-Lughoh al-Arabiyyah*, Huruf Nuun, 1972.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Azhari, Muhammad. Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat), Ketua STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis, *Jurnal Analitica Islamica*: Vol. 6 No. 2 Juli-Desember 2017.
- Baharun, H. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis*. Pedagogik, 2016.
- Danim, Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta: 2009.
- Depag RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru*. Jakarta, Dirjen Agama Islam, 2005.
- Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Depdiknas*, Jakarta, 2001.
- Dhewanto, Wawan. dkk., *Manajemen inovasi Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*, Yogyakarta: CV Andi, 2014.
- Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Furchan, Arif. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia, Anatomi Keberadaan Madrasah dan PTAI*. Yogyakarta: Gama Media, 2004.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Inovasi Pendidikan: Perwujudannya dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: PT. Permindo, 2005.

- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Hidayati, Wiji. Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi, *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Manageria: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 2, November 2016.
- Hidayati, Wiji “Implementation of Curriculum 2013 In Primary School Sleman Yogyakarta” dalam *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)* E-ISSN: 2320–7388, P-ISSN: 2320–737X Volume 6, Issue 2 Ver. II (Maret - April 2016), 8.
- [http://reframepositive.com/6 -sifat-perubahan-dalam-inovasi](http://reframepositive.com/6-sifat-perubahan-dalam-inovasi). diakses 18April 2019
- <http://hdr.undp.org/en/diunduh> pada tanggal 25 Januari 2019, pukul 00.30 WIB.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Kadir, Abdul. dkk., *Dasar-Dasar Pendidikan. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Khoiruddin, M. Arif. *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, Jurnal, Volume 24 Nomor 1 Januari 2013.
- Langgulung, Hasa.n *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan* Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Laporan Bank Dunia sebagaimana diberitakan harian umum Kompas, edisi Mei 2001.
- Lazwardi, Dedi. Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, *Jurnal Al-Idarah: Kependidikan Islam* Vol . 7 No. 1, Juni 2017.
- Mashadi, Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salaf Dalam Meningkatkan Mutu Santri Di Pondok Pesantren Salaf Hidayatul Muftadi'in Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur Tahun 2014, *Tesis Prodi Manajemen Pendidikan*, Pascasarjana Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta 2014

- Mawardi, Imam. Orientasi Ideal Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah: Analisis Dasar Kebijakan Mutu Pendidikan Islam, *jurnal Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)*, Universitas Muhammadiyah Magelang, april 2018.
- Media Indonesia dalam laporan Pendidikan dan Kebudayaan, edisi 29 Maret 2001.
- Miswanto, Reka. Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dalam Prespektif Kurikulum Humanistik di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta, *Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2015.
- Maunah, Binti. Pendidikan Kurikulum SD-MI, Kerjasama P3M STAIN Tulungagung dengan eLKAF Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, Tt,
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. XXXII; Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Mukhtar, Maksum. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Munardji, Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dan Inovator Peningkatan Mutu Lembaga, Iain Tulungagung Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung, *Jurnal Ta'allum*, Volume 02, Nomor 2, Nopember 2014.
- Mundiri, Akmal dan Reni Uswatun Hasanah. Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Di Smp Nurul Jadid, Dosen Universitas Nurul Jadid Probolinggo Jawa Timur, *Jurnal Tadrib*, Vol. IV, No.1, Juni 2018
- Munthe, Ashiong P. Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan-Tangerang, *Jurnal Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015, 1.
- Muryadi, Agustanico Dwi. Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, *Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN : 2442-3874 Vol. 3 No. 1, Januari 2017.

- Musawwir, Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDIT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Tesis Manajemen Pendidikan Islam*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017.
- Muslimin, Nur. “Inovasi Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus di MTsN Watulimo)”, *Jurnal Kementerian Agama Ri Kabupaten Trenggalek*, Ta'allum, Vol. 04, No. 01, Juni 2016.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nasution, S, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nasution, S. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nawawi, Haidar. *Perundang-undangan Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Nawawi, Imam. *Riyadhus Shalihin*. Surabaya: Darul 'Ilmi, t.t.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta ,Erlangga, tt.
- Republika, dengan judul: *Kualitas Sistem Pendidikan Indonesia Terendah di Asia*, edisi 8 Oktober 2001.
- Robbin, Stephen P., *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications* (Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi), terj.Hadyana Pujaatmaka, New Jersey: Prentice Hall, 1996.
- Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 2014.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- S. Arcaro, Joremo. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Jakarta: Penerbit Riene Cipta, 2005,85. [http://repository.radenintan.ac.id/158/3/Bab-II. pdf](http://repository.radenintan.ac.id/158/3/Bab-II.pdf), Diakses pada tanggal 25 Desember 2018.
- Sidi, Indra. *Strategi Pendidikan Nasional*, Makalah: disampaikan pada simposium dan musyawarah Nasional 1 Alumni Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang tanggal 13-14 Oktober 2001 di Malang.
- Sofanudin, Aji. *Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MIN Malang 1 Kota Malang*, *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan (PENAMAS)*, Volume 29, Nomor 1, April - Juni 2016.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah, sekolah*. Jakarta : LP3ES, 1991.

- Sudarsyah, Asep dan Diding Nurdin, *Manajemen Implementasi Kurikulum, dalam Tim Dosen Adminstrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan Bandung*: Alfabeta, 2009.
- Supriyanto, Inovasi Manajemen Pengajarandalam Peningkatan Prestasi Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (Mim) Sabranglor Trucuk Kabupaten Klaten Tahun 2016, *TesisProgram Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta* 2017.
- Sutiyono, Deni. Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi-Interkoneksi di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijiga Yogyakarta. *Tesispascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip Dan Oprasionalnya*, (Tulungagung: Akademika Pustaka).
- , *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Elkhaf, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kopetensi dan Prakteknya*, Jakarta Bumi Aksara, 2005.
- Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, Medan: Perdana Publishing, cet I, 2007.
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras 2011.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rule, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Tha'imah, Rusydi Ahmad. *Ta"lim al-,Arabiyah li Ghairi alNuthiqina biha Manahiju wa Asalibuhu*, Rabath: Mansyuror al-Munazzamahal-Islamiyah li Tarbiya wa al-'ulum wa al-Tsaafiyah, ISISCO, 1410 H/1989 M.
- Tim pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- TP, Febe Dian. dkk. *Manajemen Kurikulum Pada Daniel Creative School Semarang*, <https://Www.Google.Com/Search?Client=FirefoxBD&Q=Manajemen+Kurikulum+Pada+Daniel+Creative+School+Semarang>, diakses Pada Tanggal 7 Mei 2019.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Depdiknas, 2004.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “*Sisdiknas*” Bandung: Citra Umbara, 2003.

Utsman El-Muhammady, Muhammad. *Pemurnian Tasawuf*,
[www/Scribd.com/doc/2917072/](http://www.Scribd.com/doc/2917072/) tanggal 25 Desember 2018

UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 19.

Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Walder, Anne Mai., The Concept of Pedagogical Innovation in Higher Education.
Education Journal. Vol. 3, No. 3, 2014, p. 197. doi:
10.11648/j.edu.20140303.22 2014; 3(3): 195-202.